

## ABSTRAK

Bilqis Salsabila Nur Aulia Priyonggo (2024). Faktor Penyebab Terjadinya Penolakan Seleksi Donor Darah Pada Calon Pendonor Perempuan Di UDD PMI Kabupaten Lumajang Tahun 2023. Karya Tulis Ilmiah Studi Literatur Deskriptif. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah Malang. Dosen Pembimbing: Ardi Panggayuh, S.Kp., M.Kes

Pelayanan seleksi donor darah berperan penting upaya awal pemenuhan kebutuhan kantong darah di UDD. Seleksi donor dilakukan dengan tujuan untuk melindungi kesehatan donor dengan memastikan bahwa donasi tersebut tidak berbahaya bagi kesehatannya, dan melindungi pasien dari risiko penyakit menular atau efek lainnya. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pendonor perempuan lebih sedikit daripada pendonor laki-laki karena pendonor perempuan memiliki lebih banyak syarat untuk mendonorkan darahnya hal ini menyebabkan kurangnya ketersediaan darah yang dapat mempengaruhi pelayanan medis. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penyebab Penolakan seleksi donor darah pada calon pendonor perempuan di UDD OMI Kabupaten Lumajang. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui data penolakan donor, menggunakan teknik total sampling dari sampel yang digunakan yaitu seluruh calon pendonor perempuan yang mengalami Penolakan seleksi donor yang terdapat dalam SIMDONAR di UDD PMI Kabupaten Lumajang tahun 2023. Teknik analisa menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab Penolakan seleksi donor darah pada calon pendonor perempuan paling banyak ditolak berdasarkan faktor Hemoglobin Rendah dengan jumlah 1.473 (70,8%) pendonor dari total 2.081 yang tertolak. Penolakan seleksi donor memiliki dua jenis penolakan yaitu sementara dan permanen. sebanyak 2.066 (99,3%) calon pendonor yang ditolak secara sementara, sedangkan sebanyak 15 (0,7%) calon pendonor yang ditolak secara permanen.

Kata kunci : Faktor penolakan, Seleksi donor, Penolakan donor